



ANALISIS PENJAMINAN RISIKO

PADA PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH DI SUKABUMI:

Studi pada PT ReINDO Syariah, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah, dan PT Asuransi Tugu Reasuransi Syariah



Penulis:

Nilam Nursari
Natalia Roisman
Gustian Djuanda

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M

ANALISIS PENJAMINAN RISIKO PADA
PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH DI SUKABUMI:
STUDI PADA PT REINDO SYARIAH,
PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA SYARIAH,
DAN PT ASURANSI TUGU REASURANSI SYARIAH

Natalia Roisman
Nilam Nursari
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**ANALISIS PENJAMINAN RISIKO PADA PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH
DI SUKABUMI: STUDI PADA PT REINDO SYARIAH
PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA SYARIAH,
DAN PT ASURANSI TUGU REASURANSI SYARIAH**

Penulis:
Natalia Roisman
Nilam Nursari
Gustian Djuanda

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
v, 76, uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-2255-035

Cetakan Pertama:
Februari 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga e-book yang berjudul “Analisis Penjaminan Risiko pada Perusahaan Reasuransi Syariah di Sukabumi: Studi pada PT ReINDO Syariah, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah, dan PT Asuransi Tugu Reasuransi Syariah” ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

E-book ini disusun sebagai bentuk kontribusi akademik dalam memahami konsep serta praktik penjaminan risiko pada perusahaan reasuransi syariah, khususnya yang beroperasi di wilayah Sukabumi. Reasuransi syariah memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas industri asuransi syariah melalui mekanisme pengelolaan risiko yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, dan tolong-menolong (ta’awun).

Pembahasan dalam e-book ini mencakup konsep dasar penjaminan risiko, mekanisme operasional reasuransi syariah, serta analisis penerapannya pada PT ReINDO Syariah, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah, dan PT Asuransi Tugu Reasuransi Syariah. Diharapkan e-book ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, akademisi, praktisi, maupun pihak lain yang tertarik pada bidang asuransi dan reasuransi syariah.

Penulis menyadari bahwa e-book ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga e-book ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca serta berkontribusi dalam pengembangan literatur keuangan dan reasuransi syariah di Indonesia.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan e-book ini. Semoga Allah SWT senantiasa meridai setiap upaya yang dilakukan.

Sukabumi, Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
BAB II PENJAMINAN RISIKO DAN REASURANSI	6
A. Manajemen Risiko	6
B. Peran Reasuransi	17
BAB III REASURANSI SYARIAH	19
A. Konsep Reasuransi Syariah.....	19
B. Arus Dana Dan Pertimbangan Keuangan	24
C. Contoh Penerapan Penjaminan Risiko	29
BAB IV PROFIL PERUSAHAAN	34
A. Gambaran Umum Industri Reasuransi Syariah.....	34
B. PT ReIndo Syariah.....	35
C. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah	36
D. PT Tugu Reasuransi Indonesia Syariah	41
BAB V PEMBAHASAN.....	46
A. Analisis Implementasi Akad dan Prinsip Syariah.....	46
B. Penerapan Mekanisme Penjaminan Risiko	48
B. Analisis Pengelolaan Dana Tabarru' dan Investasi.....	50
C. Analisis Kinerja Keuangan dan Rasio Solvabilitas.....	52
D. Inovasi dan Adaptasi Teknologi	54
E. Sintesis Perbandingan dan Rekomendasi Spesifik.....	56
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	66
DAFTAR LAMPIRAN	71
PROFIL PENULIS.....	74

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap kegiatan bisnis pada dasarnya tidak terlepas dari risiko. Dalam dunia keuangan dan asuransi, risiko menjadi bagian yang tak terhindarkan dan harus dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan kerugian besar bagi perusahaan maupun nasabah. Salah satu mekanisme penting dalam pengelolaan risiko adalah penjaminan risiko atau *risk guarantee*, yang berperan memastikan bahwa kerugian dapat diminimalkan melalui sistem perlindungan berlapi (Tarigan, 2015). Salah satu bentuk pengelolaan risiko yang paling dikenal dalam industri keuangan adalah asuransi. Melalui sistem asuransi, individu maupun badan usaha dapat mengalihkan risiko finansial kepada pihak lain yang lebih siap menanggungnya, yaitu perusahaan asuransi. Namun, perusahaan asuransi sendiri juga menghadapi risiko besar akibat kemungkinan klaim dalam jumlah besar atau kejadian bencana yang tidak dapat diprediksi. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan asuransi memerlukan mekanisme perlindungan tambahan yang disebut reasuransi. Reasuransi merupakan bentuk kerja sama antara perusahaan asuransi (*ceding company*) dengan perusahaan reasuransi (*reinsurer*) untuk membagi beban risiko. Dengan adanya reasuransi, apabila perusahaan asuransi mengalami kerugian besar, sebagian dari kerugian tersebut dapat dialihkan kepada perusahaan reasuransi. Inilah yang menjadi dasar dari sistem penjaminan risiko di sektor asuransi (Nurfadila, 2015).

PT Reasuransi Nasional Indonesia sebagai perusahaan yang mengatur suatu badan usaha yang meliputi asuransi di dalam perusahaan. Reasuransi adalah istilah yang digunakan ketika perusahaan asuransi melindungi diri dari risiko asuransi dengan menggunakan jasa perusahaan lain, yang bertujuan untuk menstabilkan tingkat kerugian dengan menghilangkan beberapa ketidakpastian. Reasuransi adalah perjanjian antara perusahaan asuransi (perusahaan pengganti) dan perusahaan asuransi di mana perusahaan asuransi mengasuransikan untuk menutupi risiko terminasi (yang dapat dialihkan) kepada perusahaan asuransi dan pendapatan premi, sebagaimana disebutkan

di atas. Apa yang terjadi di bawah pertanggungan yang dicakup oleh semua kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian (PRIHARDINI, 2020).

Dalam konteks industri asuransi, sistem perlindungan tersebut dikenal dengan istilah reasuransi. Reasuransi merupakan suatu bentuk kerja sama antara perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi untuk membagi risiko atas polis yang telah diterbitkan. Dengan cara ini, beban risiko yang sebelumnya hanya ditanggung oleh satu pihak dapat disebar ke beberapa pihak, sehingga stabilitas keuangan perusahaan asuransi menjadi lebih terjaga.

Peningkatan kapasitas reasuransi syariah di Indonesia merupakan salah satu kunci penting dalam pengembangan industri asuransi syariah, ini masih merupakan tantangan karena keterbatasan kapasitas Risk Coverage industry asuransi nasional untuk dapat mencangkup rasio resiko proyek yang beskala besar. Salah satu pertimbangan pelaku industry untuk melakukan atau tidak melakukan, selain dari kondisi market adalah bahwa dengan melakukan spin-off maka biaya operasional akan semakin membengkak. Maka dari itu perlu nya melakukan analisis terkait rasio keuangan sebelum melakukan suatu perubahan karena resiko kegagalan sangat berkaitan dengan usaha yang akan dilakukan. Dalam hal asuransi konteks mengenai analisis dapat dilihat beberapa factor seperti factor keuangan, penjaminan resiko keuangan dan tren pasar yang semakin berkembang serta memerlukan kesiapan lebih lanjut untuk dapat mengimbangi kasus tersebut (Cahyadi, 2023).

Perusahaan keuangan syariah perlu melakukan analisis keuangan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan perusahaan. Cara yang dapat dilakukan untuk menganalisis keuangan Perusahaan adalah dengan analisis penjaminan risiko keuangan. Rasio keuangan merupakan pengkajian terhadap keuangan perusahaan yang menyangkut persoalan data keuangan seperti menghitung, menginterpretasikan dan memberikan informasi terhadap kondisi keuangan suatu Perusahaan pada periode tertentu sesuai dengan penjaminan risiko perusahaan (Paramitha, 2024). Analisis rasio keuangan yang digunakan antar Perusahaan sering tergantung pada jenis usaha yang dianalisis. Perusahaan asuransi syariah misalnya, rumus yang digunakan dalam analisis penjaminan resiko keuangan sangat berbeda bila di bandingkan dengan Perusahaan jasa lain dan Perusahaan dagang.

Analisis rasio keuangan untuk Perusahaan asuransi secara umum dikenal dengan *Early Warning System* yang dibuat oleh *The National Association of Insurance Commisioners* (NAIC), yang merupakan Lembaga pengawas badan

usaha asuransi di Amerika Serikat. Di Indonesia metode ini sudah cukup dikenal dan digunakan oleh beberapa Perusahaan asuransi dalam mengukut kinerja keuangan Perusahaan, namun di Indonesia sudah ada ketentuan tersendiri yang mengatur tentang analisis resiko keuangan diatur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK) (Detiana, 2012).

Seiring berkembangnya sistem keuangan syariah di Indonesia, muncul pula konsep reasuransi syariah (*retakaful*), yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam seperti *ta'awun* (tolong-menolong), *tabarru'* (hibah untuk tolong-menolong), dan *wakalah bil ujah* (pemberian jasa dengan imbalan). Konsep ini tidak hanya bertujuan untuk menanggung risiko, tetapi juga memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan syariah (Ulpah, 2021).

Konsep asuransi syariah berbeda dengan konsep asuransi konvensional. Pada konsep syariah, peserta asuransi melakukan perjanjian/perikatan dengan Perusahaan asuransi berdasarkan akad *tabarru* dan melampirkan/menyetorkan premi/dana kontribusi sejumlah yang telah disepakati. Dana peserta ini akan dikelola oleh entitas Perusahaan asuransi yang akan menjadi bagian dari dana *tabarru*. Dana *kontrinuso* tidak diakui sebagai pendapatan Perusahaan karena Perusahaan asuransi hanya mengakui pendapatan sebesar *ujroh* yang diterima dari jasa yang mengelola dana tersebut. Dalam konsep asuransi syariah ini para pemangku kepentingan saling melakukan tanggung-menanggung sehingga terjadi *sharing* risiko sesama peserta dan pihak Perusahaan hanya menjalankan fungsi sebagai pengelola, baik dalam mengelola dana maupun pembayaran klaim bagi peserta (Kholis, 2021).

Kota Sukabumi menjadi salah satu wilayah yang cukup menarik dalam pengembangan industri reasuransi syariah di Indonesia. Di wilayah ini berdiri beberapa perusahaan besar yang bergerak dalam bidang reasuransi syariah, seperti PT ReINDO Syariah, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah (Marein Syariah), dan PT Asuransi Tugu Reasuransi Syariah (Tugure Syariah). Ketiga perusahaan ini memiliki peran strategis dalam memperkuat sistem penjaminan risiko di sektor keuangan syariah nasional, sekaligus menjadi contoh penerapan model reasuransi berbasis nilai-nilai Islam. Ketiga perusahaan ini memiliki kontribusi besar dalam memperkuat sistem keuangan syariah nasional, khususnya dalam hal penjaminan risiko. Melalui kegiatan reasuransi, perusahaan asuransi umum dan jiwa memperoleh perlindungan terhadap risiko klaim besar yang dapat mengguncang stabilitas keuangan

mereka. Dengan demikian, sistem reasuransi menjadi pilar penting dalam menjaga keberlanjutan industri keuangan.

Namun, di balik perannya yang strategis, perusahaan reasuransi syariah juga menghadapi tantangan. Di antaranya adalah tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap produk reasuransi syariah, keterbatasan sumber daya manusia yang benar-benar memahami prinsip syariah, serta kebutuhan inovasi produk yang mampu bersaing di pasar global. Selain itu, masih terdapat tantangan dalam hal literasi keuangan syariah dan sinergi antar lembaga untuk memperkuat ekosistem reasuransi nasional.

Melalui kegiatan reasuransi syariah, perusahaan asuransi umum maupun asuransi jiwa dapat memperoleh perlindungan terhadap risiko kerugian besar akibat klaim. Dengan demikian, stabilitas sistem keuangan syariah dapat lebih terjaga. Namun, di sisi lain, masih terdapat berbagai tantangan dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap produk reasuransi syariah, rendahnya tingkat penetrasi pasar, serta belum optimalnya inovasi produk berbasis kebutuhan lokal, selain itu Perusahaan perlu memiliki sumber daya manusia dalam setiap kegiatan Perusahaan. Dalam hal ini, sumber daya manusia memegang peranan penting dalam bisnis karena proses manajemen sumber daya manusia memerlukan suatu analisis yang kuat. Proses manajemen sumber daya pada dasarnya membantu untuk mencapai tujuan Perusahaan dan karyawan. Kemajuan teknologi yang pesat dapat mengubah kehidupan seseorang, yang dapat kita lihat saat ini ialah banyak Masyarakat yang tidak mengetahui tentang resiko keuangan terhadap kehidupan yang dijalani, seperti tidak mengetahui asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan asuransi barang.

Di Indonesia, perkembangan reasuransi syariah menunjukkan tren positif. Hal ini didukung oleh meningkatnya jumlah lembaga keuangan syariah, kebijakan pemerintah, serta dorongan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mendorong pertumbuhan industri keuangan non-bank berbasis syariah. Sukabumi menjadi salah satu daerah yang menarik perhatian karena di wilayah ini berdiri beberapa perusahaan besar yang aktif di bidang reasuransi syariah (Alsakinah, 2022). Di wilayah keuangan tingkat manajemen risiko awal dilakukan oleh marketing asuransi untuk menilai calon penerima atau peserta asuransi sebagai proses analisis berdasarkan kriteria tertentu. Proses seleksi risiko peserta asuransi dinamakan dengan *underwriting*.

Underwriting adalah langkah awal manajemen risiko dalam asuransi

syariah yang harus dikelola dengan baik. Underwriting adalah proses seleksi dan mengklasifikasikan risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan. Proses underwriting ini perlu dilakukan guna memaksimalkan keuntungan yang diperoleh dari pendistribusian risiko yang diharapkan supaya mampu menghasilkan keuntungan. Proses underwriting akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan, karena underwriting merupakan seleksi awal dan bagian dari manajemen risiko. Proses underwriting yang baik akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan begitu sebaliknya. Manajemen risiko dalam *underwriting* dapat meminimalisir risiko-risiko yang mungkin akan ditanggung oleh Perusahaan, seperti risiko klaim sebelum jatuh tempo, risiko yang sebelum jatuh tempo perlu ada nya dorongan dari marketing sebagai underwriter untuk meminimalkan risiko yang berdampak kerugian bagi perusahaan. Pada PT ReIndo Syariah sudah menerapkan Langkah untuk meningkatkan, memanajemen risiko sejak dini (Aniseh, 2019).

Diharapkan, hasil analisis ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana perusahaan-perusahaan reasuransi syariah menjalankan fungsinya sebagai penjamin risiko, sekaligus memperkuat pemahaman mahasiswa tentang penerapan nyata teori manajemen risiko keuangan dalam konteks industri syariah. Fokus pada pembahasan kali ini yaitu pengetahuan mengenai latar belakang yang telah di angkat melalui analisis dan kerja sama dengan Perusahaan reasuransi.

Penjaminan Risiko merupakan sebuah rancangan untuk menstabilkan kerugian yang disebabkan oleh berbagai faktor, hal ini perlu ditingkatkan lebih mendalam terkait proses reasuransi pada Perusahaan yang penulis angkat pada topik kali ini. Melalui penulisan e-book ini, penulis berupaya menggali lebih dalam bagaimana mekanisme penjaminan risiko diterapkan di perusahaan reasuransi syariah yang beroperasi di Sukabumi. Kajian ini tidak hanya menyoroti aspek teknis dan keuangan, tetapi juga menelaah nilai-nilai syariah yang menjadi fondasi dari praktik reasuransi tersebut. berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai “Analisis Penjaminan Risiko pada Perusahaan Reasuransi Syariah di Sukabumi Studi Kasus PT ReINDO Syariah, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah, dan PT Asuransi Tugu Reasuransi Syariah” sebagai bentuk pembelajaran dan penerapan teori manajemen risiko keuangan dalam praktik nyata di industri syariah.

BAB II PENJAMINAN RISIKO DAN REASURANSI

A. MANAJEMEN RISIKO

Konsep manajemen risiko meliatkan serangkaian langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengurangi risiko dan meminalkan dampak negatif yang dapat terjadi pada perusahaan. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut dilakukan dengan (Ghoni, 2021).

1. Identifikasi Risiko

Langkah Identifikasi Risiko adalah proses mengidentifikasi semua kemungkinan risiko yang dapat terjadi dalam suatu aktifitas atau proyek. Identifikasi risiko merupakan langkah awal dalam manajemen risiko dan sangat penting dilakukan dengan ceermat agar risiko yang terisentifikasi dapat di antisipasi dan dielakan. Beberapa langkah dalam identifikasi risiko adalah sebagai berikut :

- a. Identifikasi aspek yang terkait dengan aktifitas atau proyek yang dilakukan.
- b. Identifikasi kemungkinan risiko yang dapat terjadi pada setiap aspek.
- c. Identifikasi sumber risiko yang dapat terjadi baik dalam internal maupun eksternal.
- d. Menentukan tingkat risiko pada setiap kemungkinan pada risiko dengan cara mengevaluasi.

2. Penelitian Risiko

Langkah Penilaian risiko adalah untuk mengevaluasi risiko yang telah di identifikasi pada langkah sebelumnya beberapa langkah dalam penilaian resiko adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi dampak potensial yang mungkin terjadi pada

- setiap risiko yang telah diidentifikasi.
 - b. Menentukan terjadinya dampak tersebut.
 - c. Menentukan tingkat risiko dengan cara mengalihkan dampak potensial dan kemungkinan terjadinya tersebut.
 - d. Menentukan tingkat prioritas risiko berdasarkan tingkat risiko dan dampak potensinya.
- 3. Pengembangan Strategi Manajemen Risiko

Langkah pengembangan strategi manajemen risiko adalah proses untuk menentukan strategi yang tepat untuk mengurangi, memindahkan atau menghindari risiko yang telah diidentifikasi. Berikut beberapa langkah dalam pengembangan strategi adalah :

 - a. Menentukan prioritas risiko berdasarkan tingkat risiko dan dampak potensinya.
 - b. Menentukan tujuan dan sasaran yang ingin di capai dalam mengelola risiko.
 - c. Mengembangkan strategi manajemen risiko yang sesuai dengan karakteristik risiko dan sumber daya yang ada.
 - d. Menentukan rencana tindakan untuk setiap risiko yang akan dilakukan, dikurangi, atau dipindahkan.
 - e. Menerapkan strategi manajemen risiko dan memantau efektifitas dari setiap strategi yang ditetapkan.
- 4. Implementasi Strategi

Langkah-langkah implementasi strategi manajemen risiko adalah proses untuk melaksanakan strategi yang telah dipilih untuk mengurangi. Memiliki, memindahkan, atau menghindari risiko yang telah diidentifikasi dan dinilai. Beberapa langkah dalam implementasi strategi manajemen risiko adalah sebagai berikut :

 - a. Menentukan sumberdaya yang diperlukan untuk menerapkan strategi manajemen risiko.
 - b. Mengalokasikan sumber daya yang tersedia untuk setiap tindakan yang diperlukan.
 - c. Melakukan tindakan yang telah disusun dalam rencana tindakan untuk setiap risiko.
 - d. Memantau dan mengevaluasi aktifitas dari tindakan yang dilakukan.
 - e. Menyesuaikan tindakan yang dilakukan apabila diperlukan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsakinah, R. &. (2022). *Perkembangan asuransi syariah indonesia pada masa pandemi covid-19*. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(2), 111-121.
- Aniseh, N. M. (2019). *Pengaruh ROA, Resiko Underwriting, dan Reasuransi Terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi*. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 8(11).
- Basyirah, L. N. (2022). *Solusi asuransi syariah (takaful) dalam manajemen risiko aset kripto*. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 12(1), 205–217.
- Cahyadi, A. A. (2023). *Evaluasi Kebijakan Spin Off Pada Industri Asuransi Syariah di Indonesia*. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 6(1), 121-136.
- Detiana, T. (2012). *Pengaruh Financial Early Warning Signal Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 14(3), 239-245.
- Diana, A. L. (2024). *Analisis klaim reasuransi jiwa pada laporan laba rugi pasca pandemi Covid-19: Studi kasus PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 5(2).
- Ditama, R. A. (2023). *Islamic Insurance (Takāful): A review of recent research and future directions*. *Review of Islamic Economics & Finance*, (review article).
- Dwijayanti, E. D. (2022). *Analisis efisiensi perusahaan asuransi umum dan reasuransi syariah di Indonesia menggunakan metode Data Envelopment Analysis*. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(3), 569–578.

- Endang, S. W. (2022). *Analisis pembayaran premi pada asuransi syariah. COMPETITIVE: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1).
- Ghoni, A. &. (2021). *Comparison of efficiency level of the Sharia reinsurance companies in Indonesia using the DEA method. Jurnal Ekonomi Syariah: Teori dan Terapan*, 8(4), 462–473.
- Hasan, A. (2021). *Shari'ah issues in the operation of retakāful and reinsurance: A preliminary exploration from Shari'ah perspective. IIUM Law Journal*, 19(2), 7–27.
- IJRR. (2022). *Evaluating the strategy to optimize the retakaful treaty: A study on property insurance of Indonesian sharia general insurance companies. International Journal of Reinsurance Research*, 9(1).
- IJRR, J. (2022). *Evaluating the strategy to optimize the retakaful treaty: A study on property insurance of Indonesian sharia general insurance companies. International Journal of Reinsurance Research*, 9(1).
- Iria, N. (2014). *Perumusan strategi operasi divisi syariah reasuransi jiwa: studi kasus PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Tesis). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia*.
- Ismail, A. G. (2020). *Asymmetric information and contractual structure in takaful operations. International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(4), 623–641.
- Juremi, R. R. (2025). *Transformasi strategis asuransi syariah dalam meningkatkan kontribusi terhadap ekonomi syariah nasional. Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 5(1), 121–138.
- Kamal M., &. I. (2013). *Retakaful: An analysis of the practice of Islamic reinsurance. Islamic Finance Review*, 7(1), 45–60.
- Kholis, N. (2021). *Asuransi Syariah Di Indonesia: Konsep dan Aplikasi, serta Evaluasinya*.

- Kouach, Y. E. (2023). *Retakaful contributions model using machine learning techniques. Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 9(3), 511–532.
- Nurfadila, S. H. (2015). *Analisis rasio keuangan dan risk based capital untuk menilai kinerja keuangan perusahaan asuransi (Studi pada PT. Asei Reasuransi Indonesia (Persero) Periode 2011-2013). Brawijaya University.*
- OJK, O. J. (2023). *Laporan perkembangan industri asuransi dan reasuransi di Indonesia. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/>.*
- Otoritas Jasa Keuangan, O. (2025). *Roadmap Perasuransian berdasarkan data OJK <https://www.ojk.go.id/>.*
- Owner, R. &. (2024). *Hasil penerapan biaya komisi reasuransi di perusahaan reasuransi. OWNER: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(2).
- Paramitha, D. R. (2024). *ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT EVALUASI LAPORAN KEUANGAN SYARIAH. Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Paramitha, D. R., & Sisdianto, E. (2024). *ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT EVALUASI LAPORAN KEUANGAN SYARIAH. Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12). (n.d.).
- PRIHARDINI, K. (2020). *Perubahan Kebijakan Mitigasi Risiko Bisnis Penjaminan pada Produk Kredit Multiguna di PT Jamkrindo (Persero).*
- PT Maskapai Reasuransi Syariah Indonesia, M. (n.d.). *Profil Perusahaan dan Layanan Retakaful. Diakses dari <https://www.marein-re.com/>.*
- PT Reasuransi Syariah Indonesia. (2025). *Laporan Keuangan PT ReINDO Syariah Per 30 September 2025. Diakses dari Website Resmi PT ReINDO Syariah. (n.d.).*

- PT Tugu Reasuransi Indonesia, P. T. (2019). *Profil Perusahaan Tugure Syariah*. Diakses dari <https://www.tugure.id/>.
- PT Tugu Reasuransi Indonesia. (2019). *Profil perusahaan [PDF]*. PT Tugu Reasuransi Indonesia. Diakses dari <https://www.tugure.id/>. (n.d.).
- PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah (MRIS) <https://www.marein-re.com/>. (n.d.).
- Rahmadhani, L. (2024). *Risk analysis and sustainability of sharia insurance in post-pandemic era*. *QEMS Journal*, 2024.
- Redzuan, H. (2021). *Reinsurance and risk management framework in Islamic insurance operations*. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(8), 377–392.
- Sahin, S. B.-P. (2020). *COVID-19 in a social reinsurance framework: Forewarned is forearmed*.
- Suleiman, Z. &. (2021). *The concept of tabarru' and risk-sharing in takaful contracts: Implications for reinsurance and co-insurance models*. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(2), 245–260.
- Tarigan, A. P. (2015). *Analisis pengaruh kemampuan membayar klaim, profitabilitas, risiko underwriting, dan reasuransi terhadap solvabilitas perusahaan asuransi (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia P*.
- Tarigan, A. P. K., & Mahfud, M. K. (2015). *Analisis pengaruh kemampuan membayar klaim, profitabilitas, risiko underwriting, dan reasuransi terhadap solvabilitas perusahaan asuransi*. Universitas Diponegoro. (n.d.).
- Ulpah, M. (2021). *Implementasi Akad Tabarru Pada Asuransi Syariah Perspektif Fatwa Dewan Syariah Nasional*. *Syar'ie*, 4(2), 141.

- Ulumuddin, M. &. (2021). *Reasuransi dalam perspektif maqāṣid al-syarī'ah. At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam dan Muamalah*, 9(2), 72–83.
- Ulumuddin, M. (2021). *Reasuransi dalam perspektif maqāṣid al-syarī'ah. At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam dan Muamalah*, 9(2), 72–83.
- Wijoyo, N. (2019). *Analisis kompetensi inti PT Reasuransi Syariah Indonesia (ReINDO Syariah) dengan perspektif sumber daya (Tesis, Magister Manajemen). Universitas Gadjah Mada.*
- Yulial H., &. K. (2019). *Perhitungan cadangan premi asuransi jiwa dengan metode Gross Premium Valuation (GPV). Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 1(2).
- Yulial, H. &. (2019). *Perhitungan cadangan premi asuransi jiwa dengan metode Gross Premium Valuation (GPV).*
- Yusof, R. M. (2020). *Contractual and operational issues in retakaful: A review of practices and challenges. International Journal of Economics, Management.*
- Zakaria, M. F. (2025). *Profit commission from reinsurance arrangement: An analysis from Shariah perspective. Journal of Islamic Social Finance*, 3(1), 1–20.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Keuangan PT ReINDO Syariah (30 September 2025)



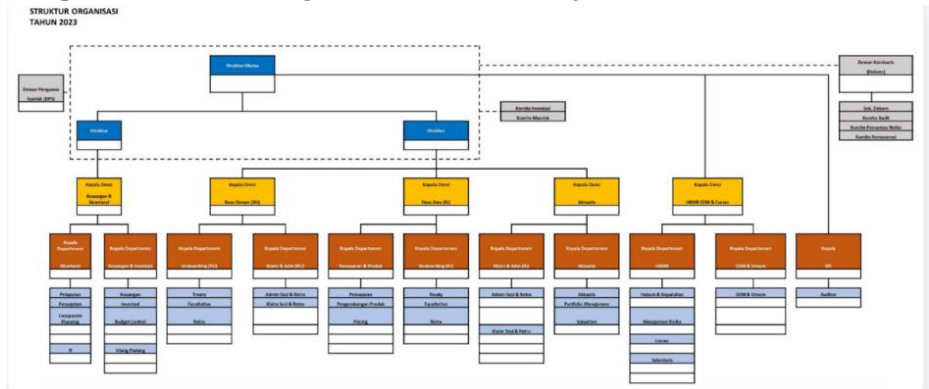
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN
PT. REASURANSI SYARIAH INDONESIA
PER 30 SEPTEMBER 2025
Subsidiary of PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) - Indonesia



Laporan Posisi Keuangan									
Uraian	30 September 2025	30 September 2024	30 September 2023	30 September 2022	30 September 2021	30 September 2020	30 September 2019	30 September 2018	30 September 2017
Aset									
Aset Lancar	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
Aset Tidak Lancar	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
Liabilitas									
Liabilitas Lancar	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
Liabilitas Tidak Lancar	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
Ekuitas									
Ekuitas Lancar	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
Ekuitas Tidak Lancar	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000

Sumber : PT.ReINDO Syariah Indonesia (<https://reindosyariah.co.id/>)

Lampiran 2 : Struktur Organisasi PT ReINDO Syariah



Sumber : PT.ReINDO Syariah Indonesia (<https://reindosyariah.co.id/>)

Lampiran 3 : Gambar Roadmap Perasuransian Indonesia 2023-2027



Sumber : OJK (<https://ojk.go.id/en/default.aspx>)

Lampiran 4 : Tabel Perbandingan Perusahaan Reasuransi Syariah

Dimensi Perbandingan	PT ReINDO Syariah	PT Marein Syariah	PT Tugure Syariah
Model Bisnis	<i>Full Fledge Retakaful</i> (Murni Syariah)	Unit Syariah dengan fokus transparansi tata kelola	Entitas mandiri hasil <i>spin-off</i> untuk risiko teknis
Keunggulan Utama	Kapasitas pasar yang besar dan penguasaan portofolio nasional	Pemisahan dana (<i>segregation of funds</i>) yang sangat ketat	Spesialisasi pada risiko katastrofik dan inovasi produk

Mekanisme Risiko	Dominan pada <i>Treaty Proporsional (Quota Share)</i>	Menekankan pada <i>risk-based pricing</i> dan pelaporan digital	Penggunaan <i>Excess of Loss (XoL)</i> untuk risiko besar
Fokus Teknologi	Efisiensi <i>Underwriting</i> berbasis IT	Digitalisasi administrasi dan klaim	Manajemen data dan mitigasi risiko

Lampiran 5 : Tabel Data Perusahaan Reasuransi di Indonesia (Sumber : OJK)

No	Nama Perusahaan	Nomor Izin Usaha	Tanggal Izin Usaha	Alamat
1	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	KEP-440/MD/1986	07/12/1986	Plaza Marein Lantai 18
2	Pt Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	KEP-108/D.05/2015	19/10/2015	Menara Kadin Indonesia Lantai 21
3	PT Reasuransi International Indonesia	KEP-710/KMK.01/1996	31/12/1996	Gedung ReINDO
4	PT Reasuransi Maipark Indonesia	KEP-5633/MD/1986	09/01/1986	Gedung Setia Budi Atrium Suite 408
5	PT Reasuransi Nasional Indonesia	KEP-27/KMK.017/1995	01/09/1995	JL.Cikini Raya No.99
6	PT Tugu Reasuransi Indonesia	KEP-5270/MD/1987	18/08/1987	Jl Raden Saleh No. 50 Cikini

Sumber : OJK (<https://ojk.go.id/en/default.aspx>)

PROFIL PENULIS



NILAM NURSARI

Penulis lahir di Sukabumi tanggal 27 Desember 2003. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 Nyangkowek pada tahun 2010-2016, dan melanjutkan ke tingkat menengah pertama di SMPN 2 Cicurug pada tahun 2016-2019. Setelah itu penulis melanjutkan sekolah ke SMAN 1 Cicurug dan memilih konsentrasi jurusan IPA dari tahun 2019-2022. Penulis memutuskan untuk rehat sejenak dan memilih untuk gapyear sambil bekerja di PT. Glostar

Indonesia. Setelah setahun menjalani kehidupan sebagai karyawan dan lingkungan baru, penulis memutuskan untuk melanjutkan studi di Universitas Nusa Putra. Dan saat ini penulis sedang menyelesaikan studi S1 di Fakultas Bisnis dan Humaniora FBH. Program studi Manajemen, Universitas Nusa Putra, dengan fokus pada konsentrasi Marketing, karna fokus penulis untuk mengembangkan skill nya dalam marketing pemasaran berkelanjutan secara profesional.

Email : nilam.nursari_mn23@nusaputra.ac.id



NATALIA ROISMAN

Penulis lahir di Sukabumi tanggal 10 September 2002. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN Tanggeung pada tahun 2009-2015, dan melanjutkan ke tingkat menengah pertama di MTS Lingkungan hidup pada tahun 2015-2018. Setelah itu penulis melanjutkan sekolah ke SMKN 3 Kota Sukabumi dari tahun 2018-2021. Dan saat ini penulis yang sedang menyelesaikan studi S1 di Fakultas Bisnis dan Humaniora FBH. Program

studi Manajemen, Universitas Nusa Putra, dengan fokus pada konsentrasi Marketing, karna fokus penulis untuk mengembangkan skill nya dalam marketing pemasaran berkelanjutan secara profesional

Email : natalia.roisman_mn23@nusaputra.ac.id



GUSTIAN DJUANDA

Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986. Dan pada 1 Oktober 2025 sd 31 Maret 2026 menjadi Visiting Associate Professor pada School of Economics, Finance and Banking Universiti Utara Malaysia, Pada waktu semester 2 Penulis bercita cita menjadi Dosen dengan harapan berkontribusi pada Sistem Belajar Mengajar agar

Mahasiswa mempunyai bekal ilmu yang terapan yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja atau usaha dan berniat menyisihkan sebagian gajinya untuk mendalami Ilmu yang Aplikatif tersebut. Hal tersebut terkabul setelah diterima menjadi Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) 2 Januari 1988 kemudian Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Insitut Bankir Indonesia (PLKP IBI) pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses Bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI TVRI Tahun 1996. Pada Tahun 1988 dunia perbankan mengalami gejolak moneter sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI . Dua tahun setelah mengajar Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan 87 sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Pada waktu itu dalam wawancara penulis menyatakan bahwa buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak berupa SPT sehingga mempunyai Keunggulan Kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini.”“Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan khususnya

Investasi dan Portfolio sebagai Kajian dalam Tesisnya. Akhirnya Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard. Beberapa Book Chapter telah di bidang Keuangan dan Bisnis telah terbit. Saat ini bersama Mahasiswa sedang mencoba menerbitkan E Book Monograph sebagai salah satu Bahan Referensi para Mahasiswa pada Prodi Manajemen guna meningkatkan keahlian dalam Keuangan baik sebagai Wirausaha maupun sebagai Profesional pada Perusahaan tempat bekerja. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business Universiti Utara Malaysia pada Tahun 2010-2012. Email : gustian.djuanda@nusaputra.ac.id

.

.

.

ANALISIS PENJAMINAN R

PADA PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH DI SUKABUMI



Studi pada PT ReINDO Syariah, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah, dan PT Asuransi Tugu Reasuransi Syariah

Industri reasuransi syariah memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas industri asuransi melalui mekanisme pengelolaan risiko yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, dan tolong-menolong (ta'awun). Di tengah dinamika ekonomi modern, pemahaman mengenai penjaminan risiko menjadi pilar penting untuk memastikan keberlanjutan sistem keuangan Islam.

E-book ini menyajikan analisis mendalam mengenai konsep dan praktik penjaminan risiko pada tiga perusahaan reasuransi syariah besar yang beroperasi di wilayah Sukabumi: PT ReINDO Syariah, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah, dan PT Asuransi Tugu Reasuransi Syariah.



IKAPI
IKATAN PENGUSAHA INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



QRCBN : 62-415-2255-035